

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Tanah Tinggi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi

Pada Implementasi Prolanis yang meliputi kegiatan konsultasi medis, edukasi kelompok, *reminder SMS gateway*, *home visit*, aktifitas klub (senam), dan pemantauan status kesehatan terdapat beberapa aktifitas yang dinilai masih kurang pelaksanaannya. Kegiatan Prolanis yang tidak terlaksanakan dengan baik yaitu aktifitas *home visit* dan pemantauan status kesehatan. Kegiatan *home visit* tidak secara rutin dilaksanakan sejak masa pandemi COVID-19, hal ini mengakibatkan pelaksanaan kegiatan *home visit* terhambat. Kegiatan pemeriksaan status kesehatan yang dilakukan setiap bulan dengan peserta Prolanis sebagai sasaran juga tidak secara rutin dilaksanakan di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai. Selain itu, penyuluhan dan promosi mengenai Prolanis yang dilaksanakan ketika edukasi kelompok dilaksanakan secara rutin, akan tetapi tidak tersampaikan dengan baik dan jelas kepada peserta Prolanis. Hal ini dilihat dari peserta Prolanis yang tidak mengetahui mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Prolanis.

2. Komunikasi

Komunikasi antara pelaksana program dengan peserta Prolanis dalam melakukan penyuluhan sudah rutin. Akan tetapi dalam melakukan

penyuluhan diketahui bahwa komunikasi pelaksana program dalam menyampaikan informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta dilihat dari peserta yang tidak mengerti mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang ada dalam Prolanis. Hal ini mengungkapkan bahwa pelaksana program melakukan komunikasi secara konsisten, akan tetapi tidak melakukan komunikasi dengan kejelasan.

3. Sumber Daya

Sumber Daya Manusia (SDM) pada Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai sudah mencukupi. Akan tetapi SDM Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi tidak mencukupi sesuai dengan Permenkes RI No. 43 Tahun 2016. Ketersediaan tenaga pelaksana yang kurang lengkap akan mempengaruhi kinerja pada pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan Puskesmas dalam menjalankan program ditentukan oleh tenaga kesehatan yang memadai. Maka diperlukan tambahan pelaksana program atau sumber daya manusia untuk melaksanakan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi.

4. Disposisi

Disposisi dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai diketahui terbagi menjadi dua kelompok yaitu Prolanis Hipertensi dan Prolanis DM. Sedangkan menurut pernyataan lainnya mengungkapkan bahwa terdapat karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana program yaitu harus peduli dan memiliki rasa empati terhadap peserta.

5. Struktur Birokrasi

Karakteristik utama dari birokrasi umumnya tertuang dalam prosedur kerja atau Standard Operating Procedures (SOP) dan fragmentasi organisasi.

Standard Operating Procedures (SOP) Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai diketahui sudah ada secara tertulis dan sudah dibukukan. Fragmentasi tidak berjalan dengan baik dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang tidak mencukupi. Hal ini diketahui mereka terlalu sibuk sehingga fragmentasi dalam Prolanis pun tidak dapat berjalan dengan baik. perlu diperhatikan agar kegiatan Prolanis dapat berjalan dengan baik.

6. Kajian Integrasi Keislaman

Dalam kajian integrasi dijelaskan bahwa ayat-ayat Alqur'an mengenai penyakit yang diderita oleh manusia sudah tertulis dengan jelas. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa hanya Allah SWT yang dapat berkehendak atas segalanya. Hanya Allah SWT yang dapat mendatangkan dan juga menyembuhkan penyakit tersebut. Kan tetapi, sebagai umat muslim kita diperintahkan agar tetap berusaha dengan segala hal yang terjadi, begitu pula dengan penyakit.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas Tanah Tinggi agar dapat lebih melengkapi lagi penyediaan sumber daya manusia yang cukup agar dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya, serta lebih melakukan pengawasan terhadap Prolanis dan untuk lebih koordinasi kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis agar kegiatan Prolanis dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat agar menjalin hubungan kerja sama dengan pihak instansi kesehatan sehingga diharapkan dengan adanya kerjasama di kedua belah pihak, dapat memberikan suatu masukan mengenai Prolanis dari penelitian yang dilakukan pihak pendidikan yang diberikan kepada pihak instansi kesehatan.
3. Bagi Masyarakat juga diharapkan agar tetap bekerja sama dan tetap mendukung dalam kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai, Masyarakat ikut mengawasi Prolanis serta aktif dalam mengikuti kegiatan Prolanis dan juga tetap peduli terhadap kesehatan.
4. Bagi peneliti lain agar dapat meneliti kembali kegiatan-kegiatan Prolanis yang sebelumnya tidak berjalan dengan baik secara mendalam dan melibatkan lebih banyak informan serta menggunakan sumber data yang lebih efektif agar penelitian selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.